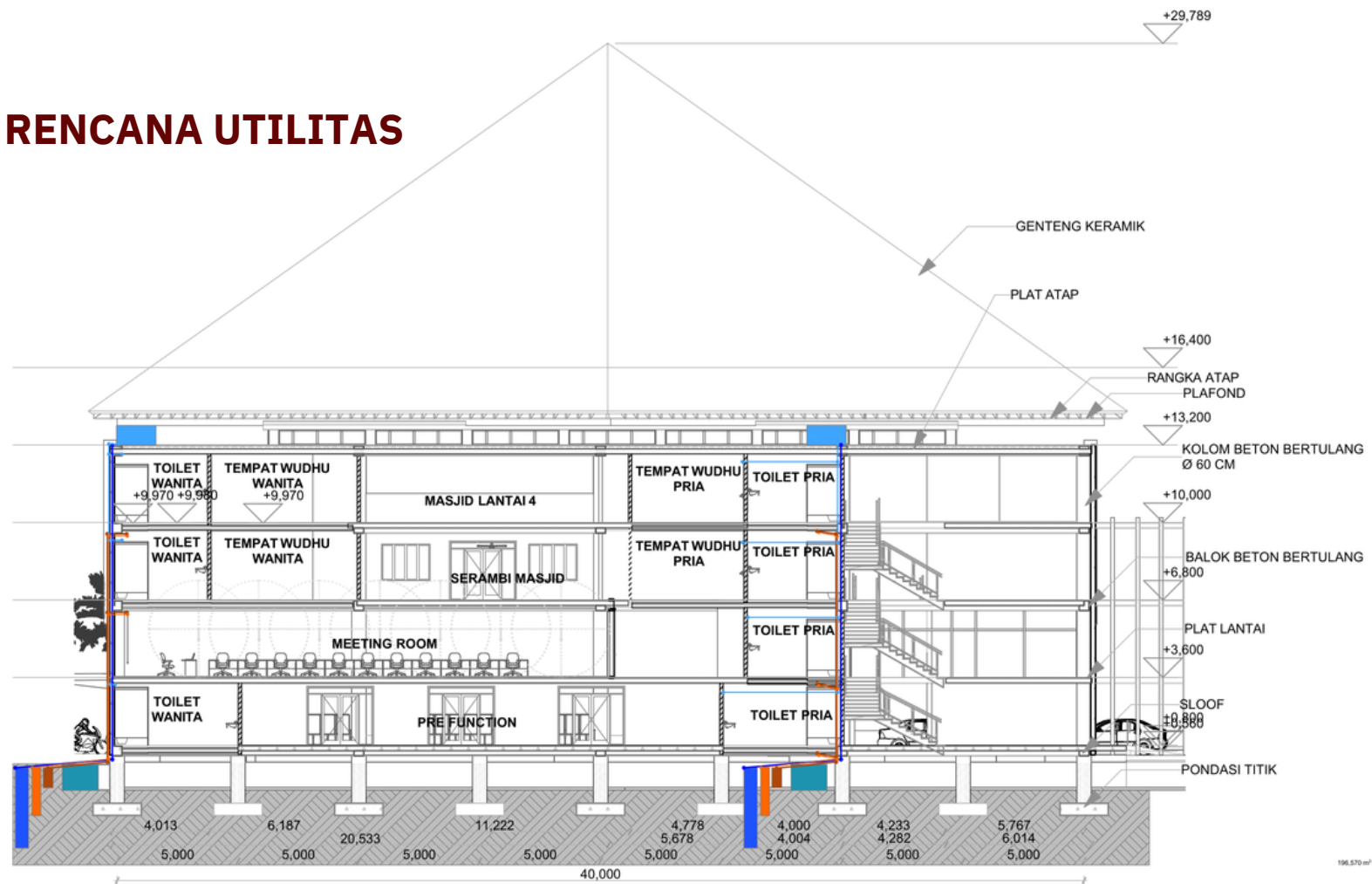


RENCANA UTILITAS

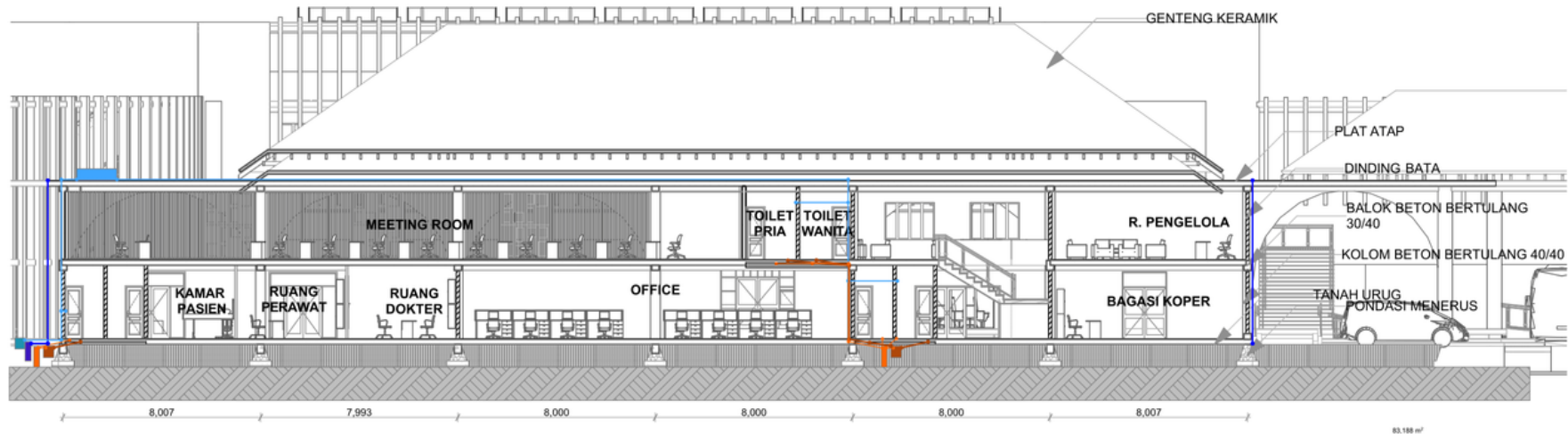


15

SKEMA POTONGAN UTILITAS MASJID

1:200

Gambar 4.61: Rencana Utilitas Function Room & Masjid
Sumber: Penulis



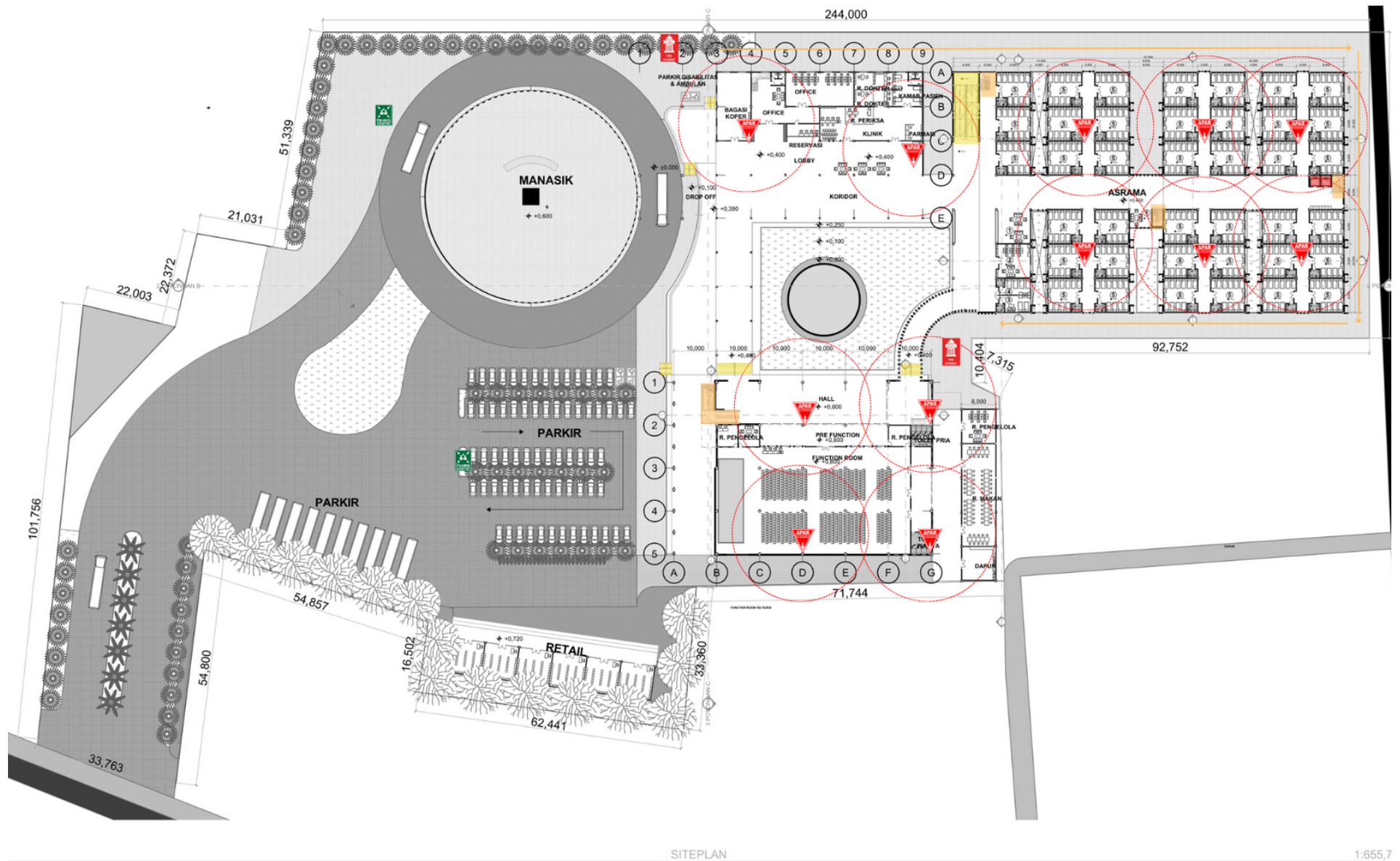
17

UTILITAS OFFICE

1:200

Gambar 4.62: Rencana Utilitas Office & Klinik
Sumber: Penulis

TRANSPOTASI VERTIKAL | BARRIER FREE | KESELAMATAN BANGUNAN

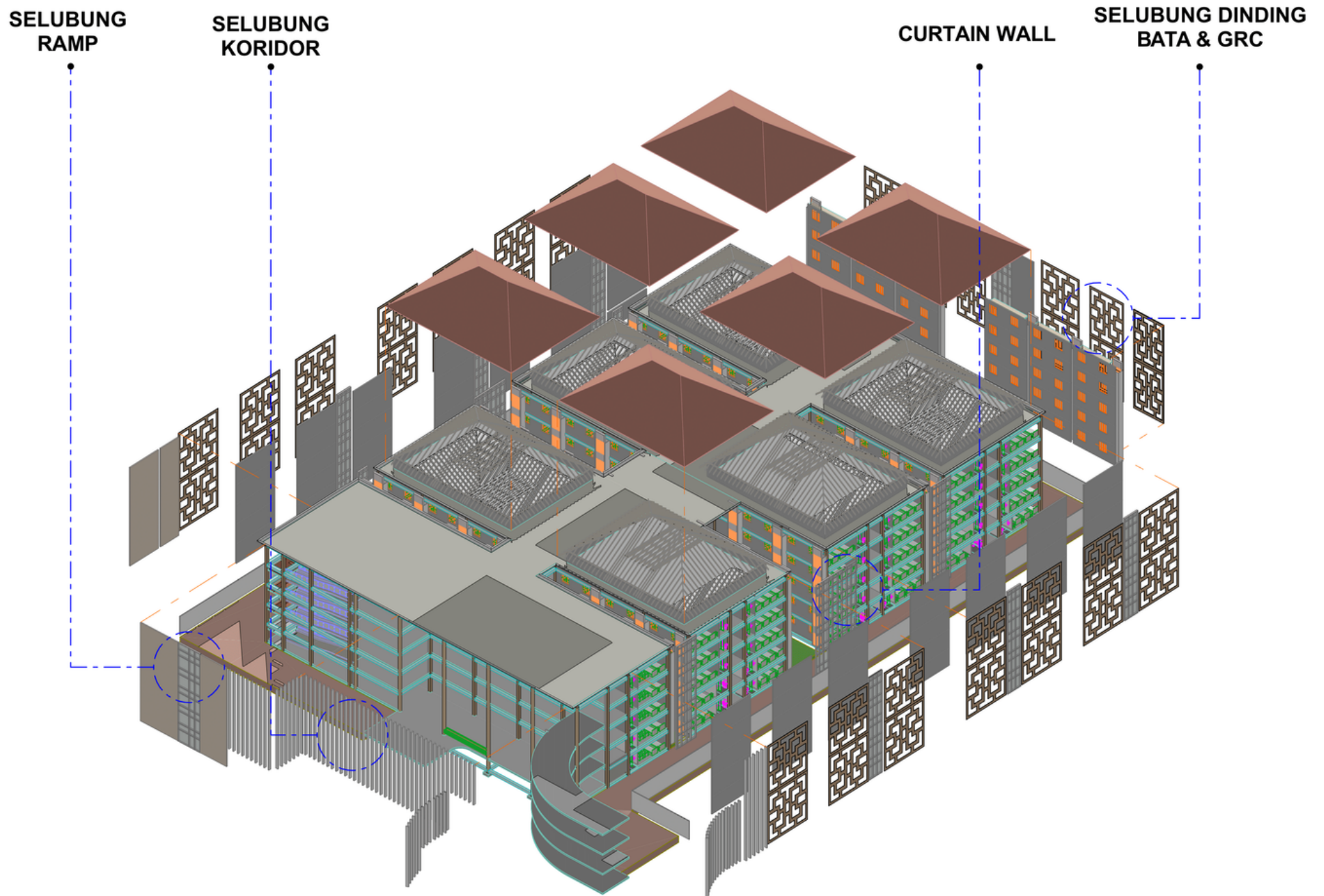


Gambar 4.63: Transportasi Vertikal & Barrier Free
Sumber: Penulis

KETERANGAN :

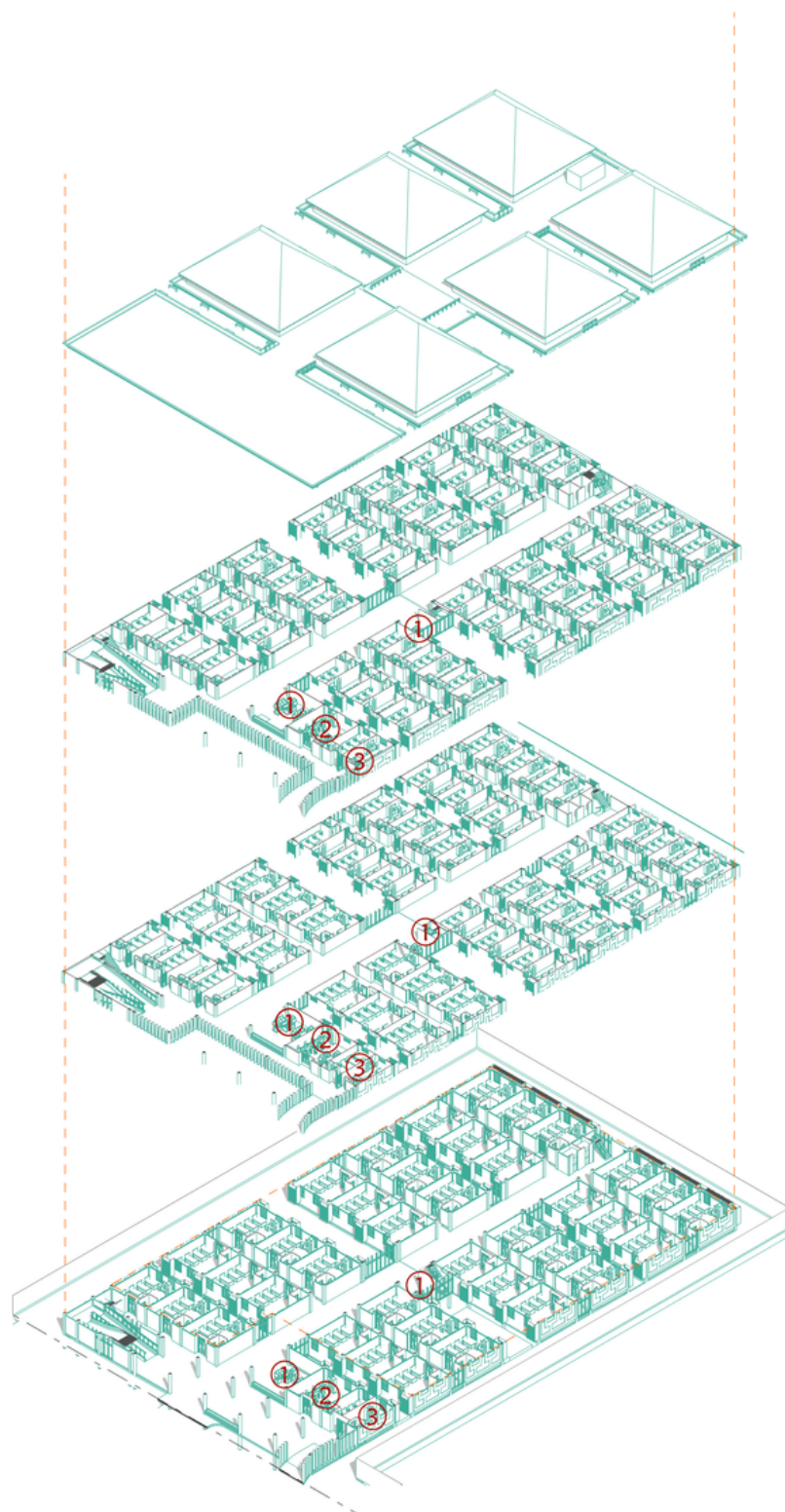
-  APAR (Radius 15 meter)
-  HIDRANT
-  RAMP
-  TANGGA (Maks. jarak antar tangga 45 m)
-  LIFT
-  Titik Kumpul

EXPLODED AKSONOMETRI SELUBUNG BANGUNAN

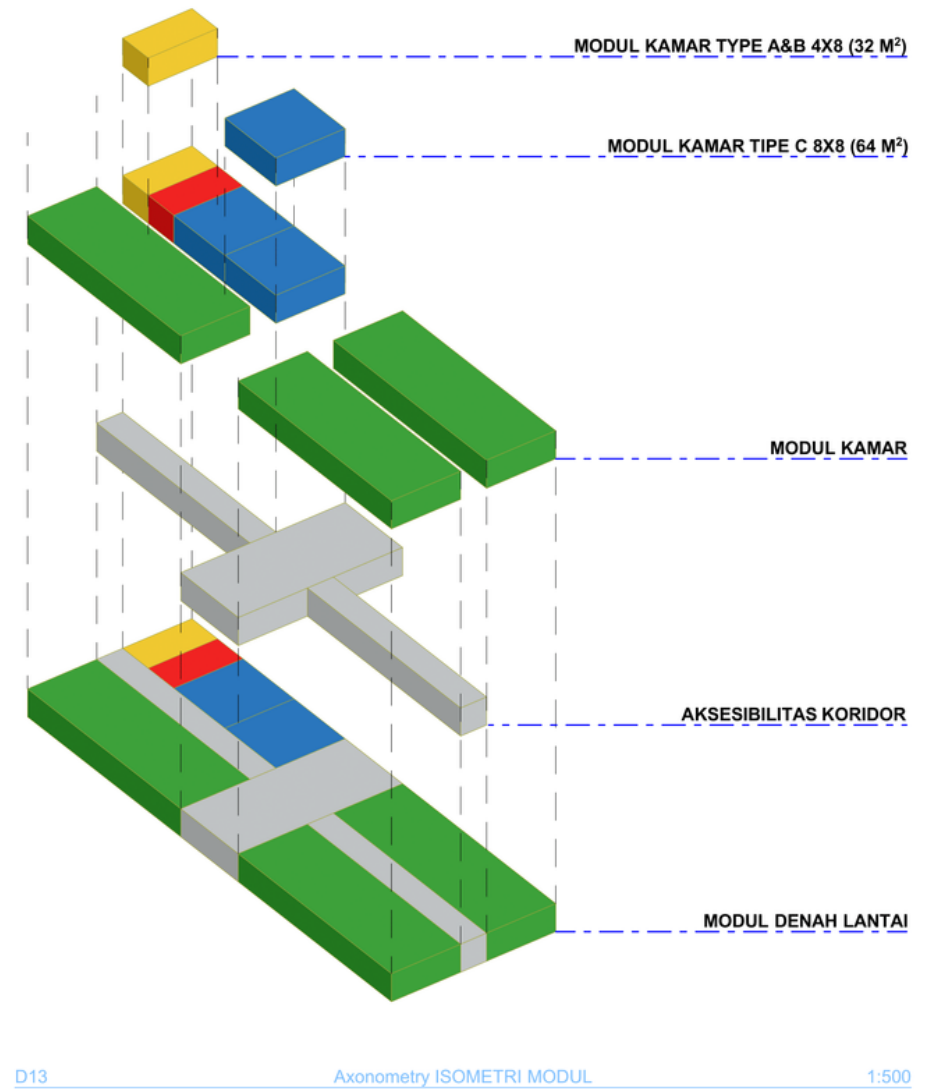


Gambar 4.64: Keselamatan Bangunan
Sumber: Penulis

EXPLODED AKSONOMETRI ASRAMA



Gambar 4.66: Exploded Aksonometri Asrama
Sumber: Penulis



LANTAI 3-5

2 GATHERING SPACE
1 KANTOR PETUGAS
1 KAMAR TYPE A
79 KAMAR TYPE B

LANTAI 2

2 GATHERING SPACE
1 KANTOR PETUGAS
1 KAMAR TYPE A
55 KAMAR TYPE B
12 KAMAR TYPE C

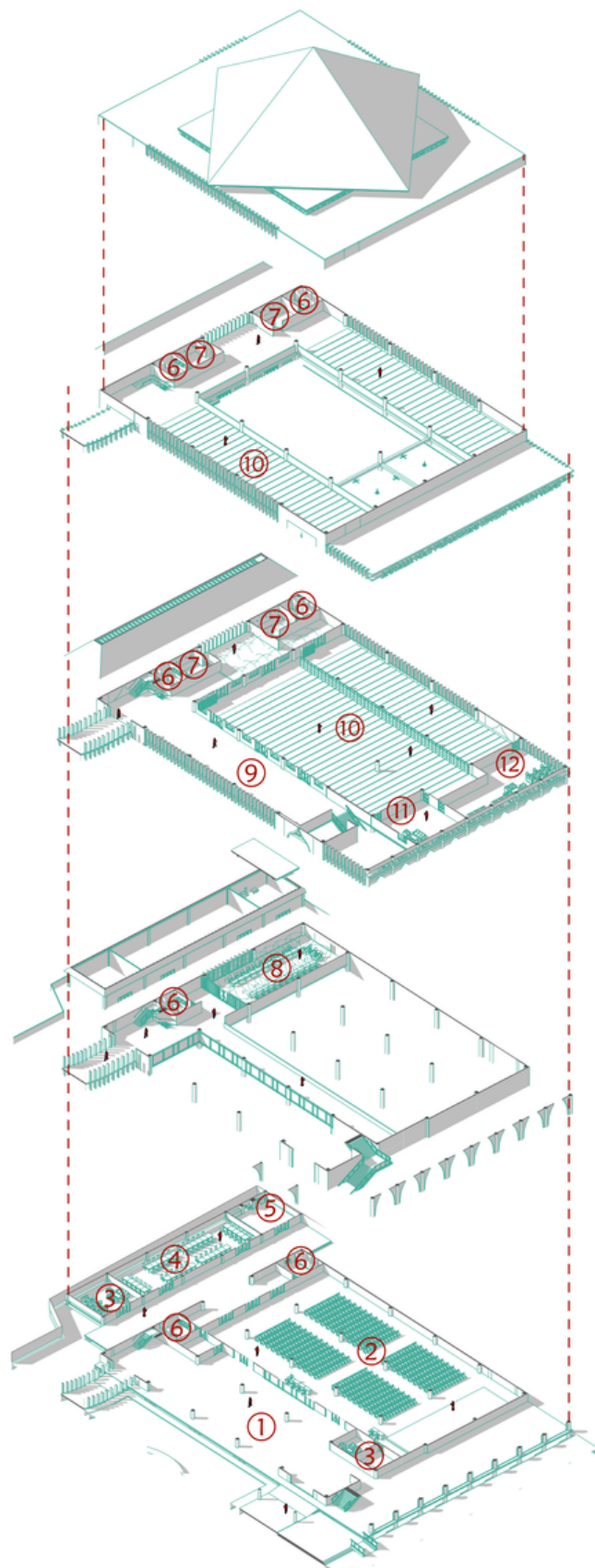
LANTAI 1

2 GATHERING SPACE
1 KANTOR PETUGAS
1 KAMAR TYPE A
1 KAMAR TYPE B
39 KAMAR TYPE C

- ① GATHERING SPACE
- ② KANTOR PETUGAS & PENDAMPING
- ③ KAMAR TYPE A
- ④ KAMAR TYPE B
- ⑤ KAMAR TYPE C

Gambar 4.65: Konsep Modular
Sumber: Penulis

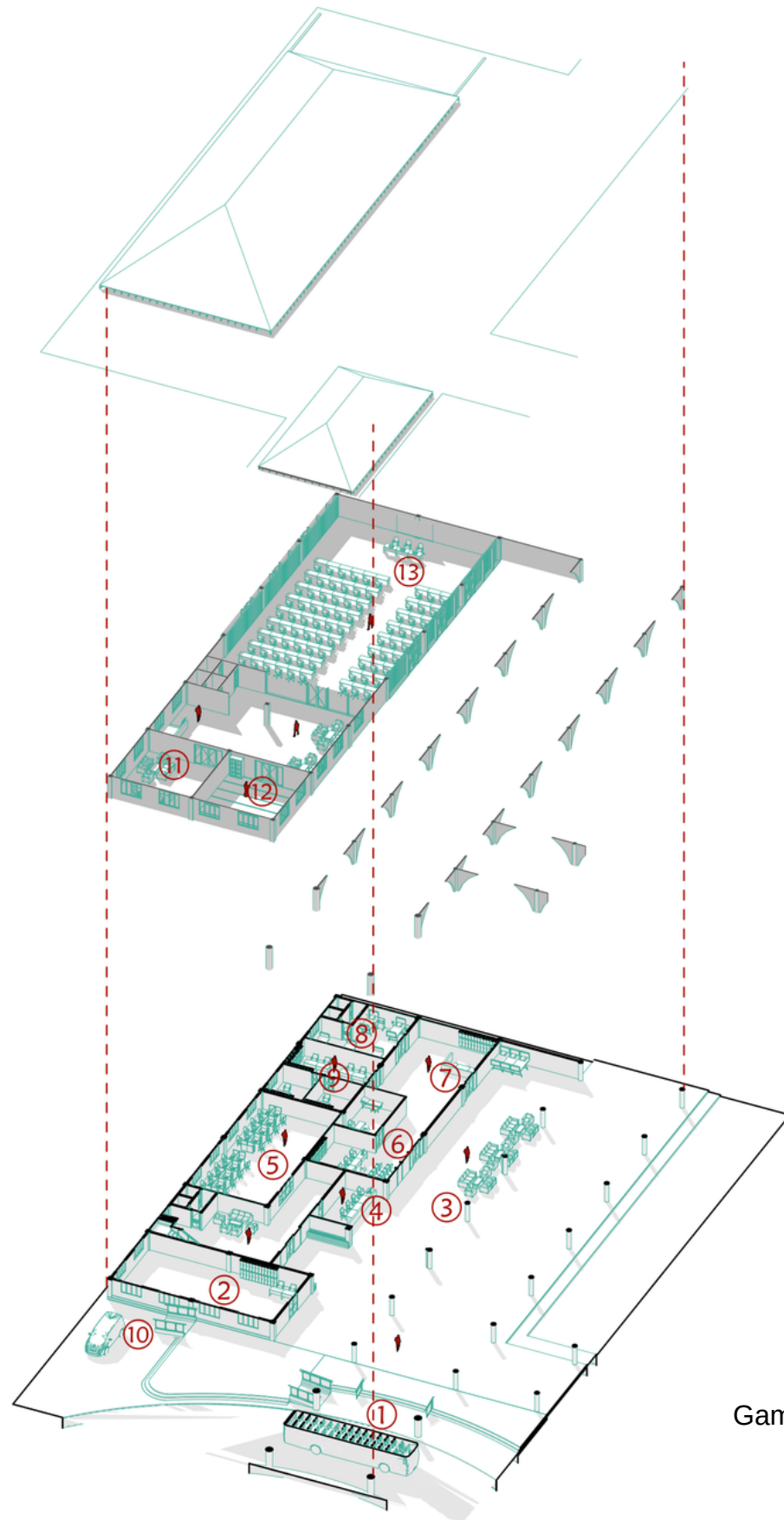
EXPLODED AKSONOMETRI ASRAMA



- ① PREFUNCTION
- ② FUNCTION ROOM
- ③ RUANG PENGELOLA
- ④ RUANG MAKAN
- ⑤ DAPUR
- ⑥ TOILET
- ⑦ TEMPAT WUDHU
- ⑧ MEETING ROOM
- ⑨ SERAMBI MASJID
- ⑩ MASJID
- ⑪ RUANG IMAM/ KHOTIB
- ⑫ RUANG TAKMIR

Gambar 4.67: Exploded Aksonometri Function Room & Masjid
Sumber: Penulis

EXPLODED AKSONOMETRI KLINIK & OFFICE



- ① DROP OFF
- ② RUANG BAGASI KOPER
- ③ LOBBY
- ④ RESERVASI
- ⑤ OFFICE
- ⑥ KLINIK
- ⑦ FARMASI
- ⑧ KAMAR PASIEN
- ⑨ RUANG DOKTER & PERAWAT
- ⑩ PARKIR DISABILITAS & AMBULAN
- ⑪ RUANG PENGELOLA
- ⑫ MUSHOLA
- ⑬ AUDITORIUM

Gambar 4.68: Exploded Aksonometri Office & Klinik
Sumber: Penulis

PERSPEKTIF EYE BIRD

VISUALISASI EKSTERIOR & INTERIOR



Gambar 4.69: Visualisasi Interior & Eksterior
Sumber: Penulis

VISUALISASI EKSTERIOR & INTERIOR



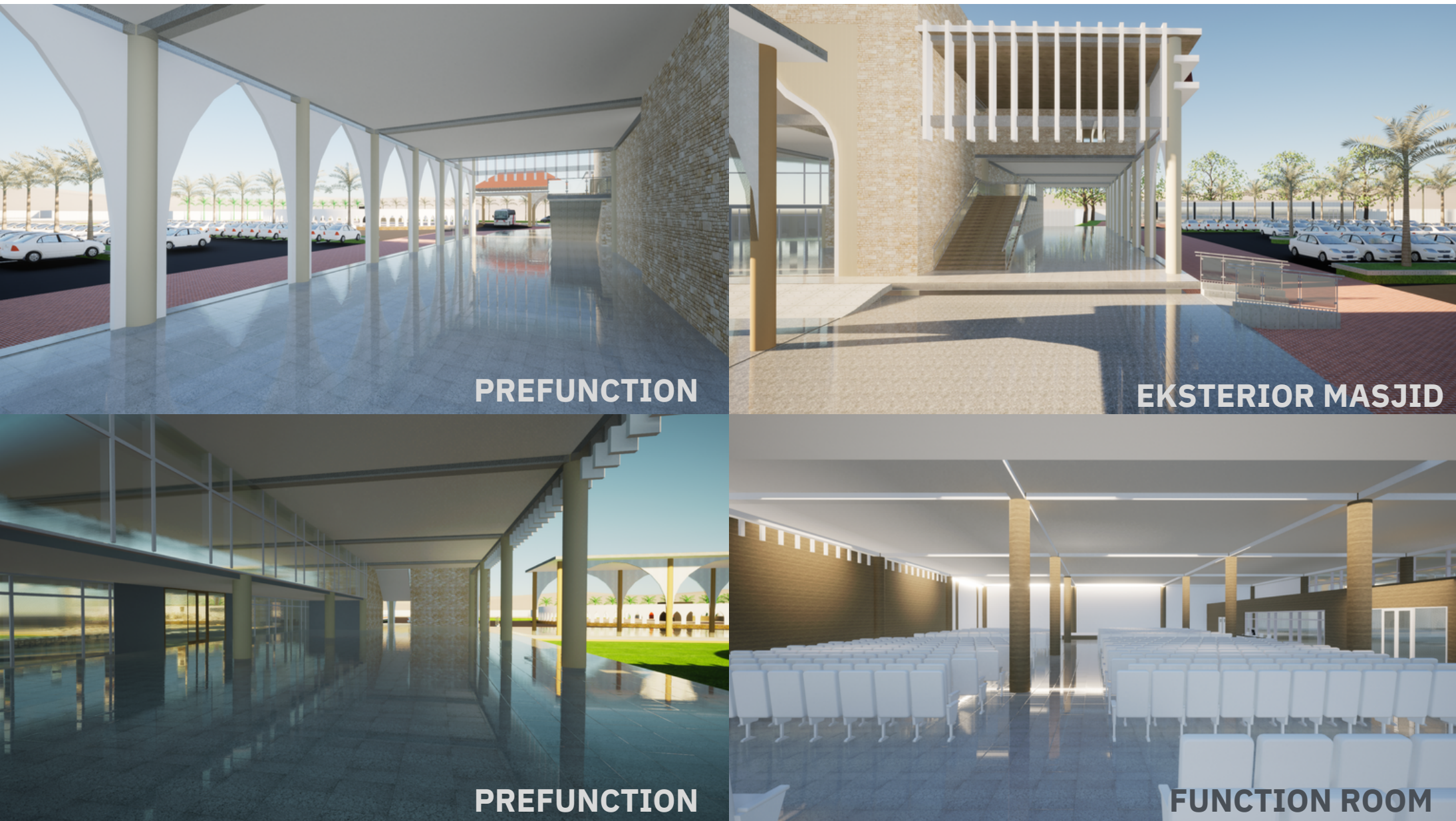
Gambar 4.69: Visualisasi Interior & Eksterior
Sumber: Penulis

VISUALISASI EKSTERIOR & INTERIOR



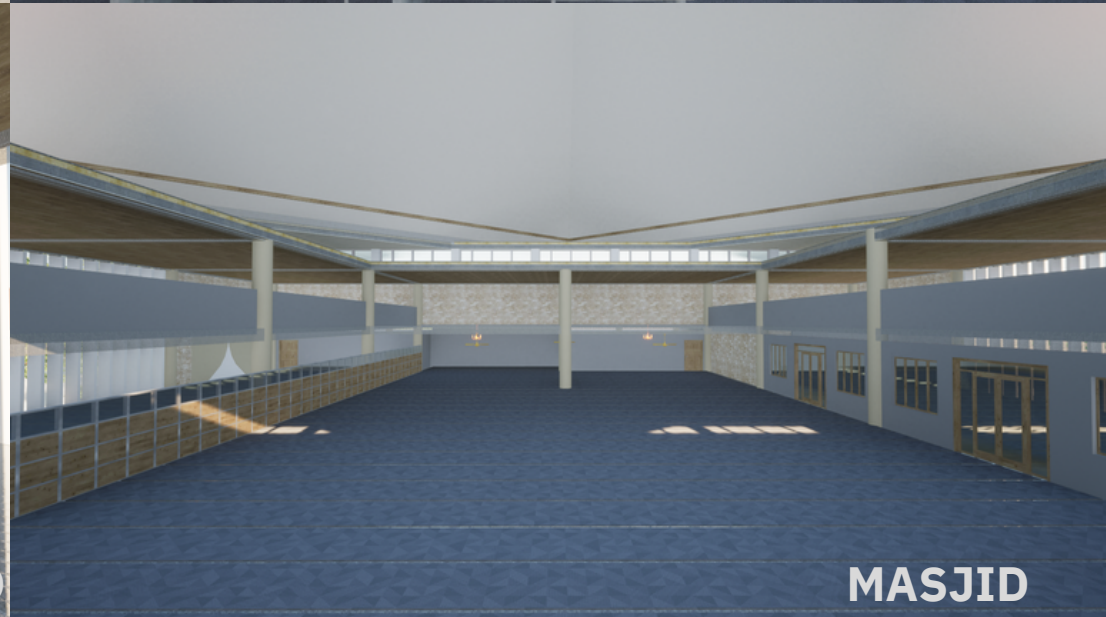
Gambar 4.69: Visualisasi Interior & Eksterior
Sumber: Penulis

VISUALISASI EKSTERIOR & INTERIOR



Gambar 4.69: Visualisasi Interior & Eksterior
Sumber: Penulis

VISUALISASI EKSTERIOR & INTERIOR



Gambar 4.69: Visualisasi Interior & Eksterior
Sumber: Penulis

VISUALISASI EKSTERIOR & INTERIOR



Gambar 4.69: Visualisasi Interior & Eksterior
Sumber: Penulis

VISUALISASI EKSTERIOR & INTERIOR



Gambar 4.69: Visualisasi Interior & Eksterior
Sumber: Penulis

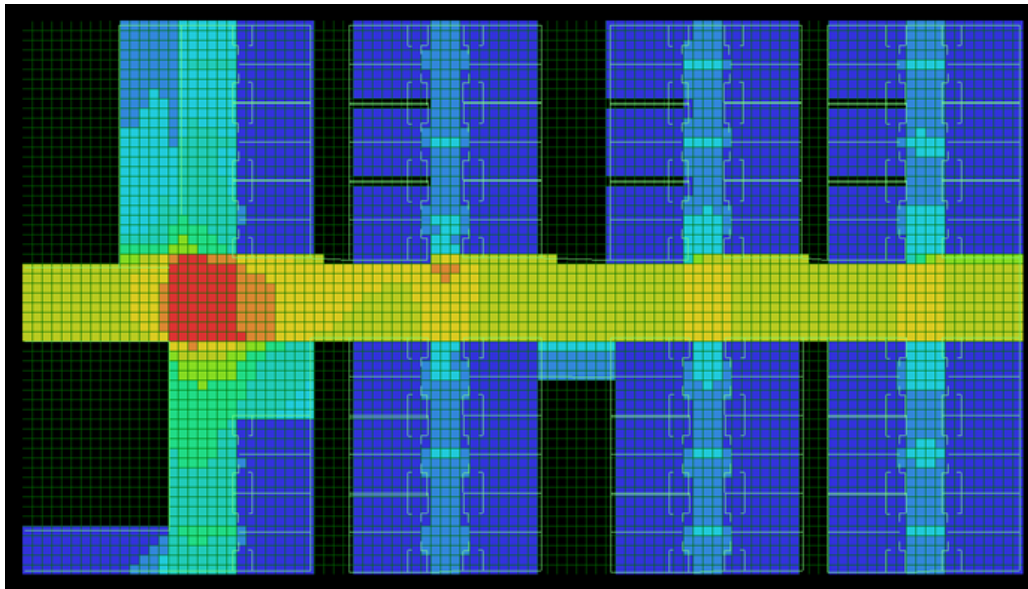
VISUALISASI EKSTERIOR & INTERIOR



Gambar 4.69: Visualisasi Interior & Eksterior
Sumber: Penulis

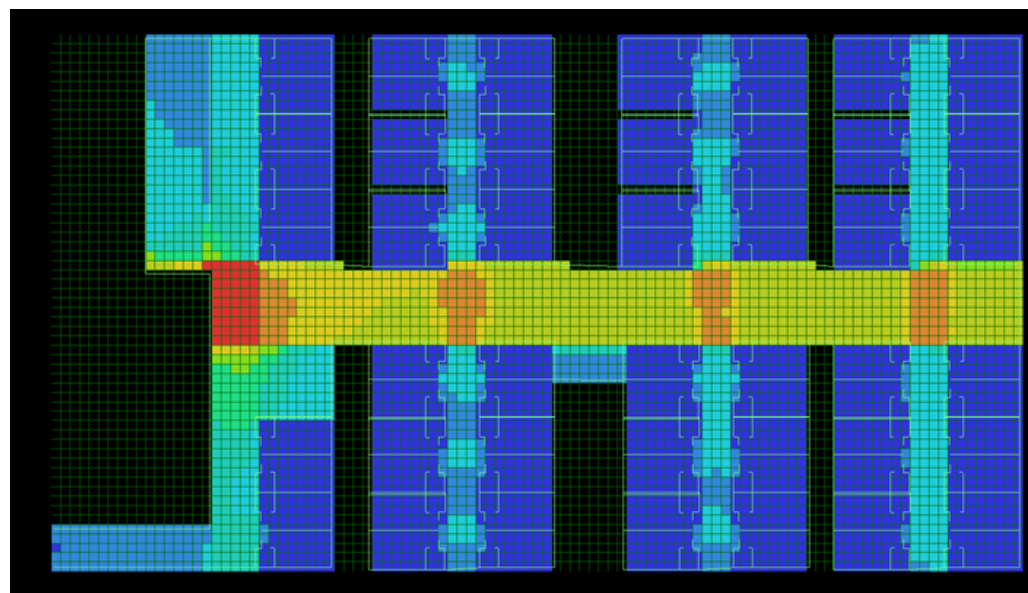
UJI VISIBILITY | DEPTH MAP

Visibilitas (*Visibility*) adalah setting antar ruang dalam maupun luar bangunan yang memudahkan pengguna dalam menempati dan mengenali ruang sehingga ruang menjadi nyaman untuk diakses. Visibilitas baik membantu pengguna ruang khususnya lansia dan disabilitas melakukan sedikit pergerakan (*low physical effort*)



GROUND FLOOR ASRAMA

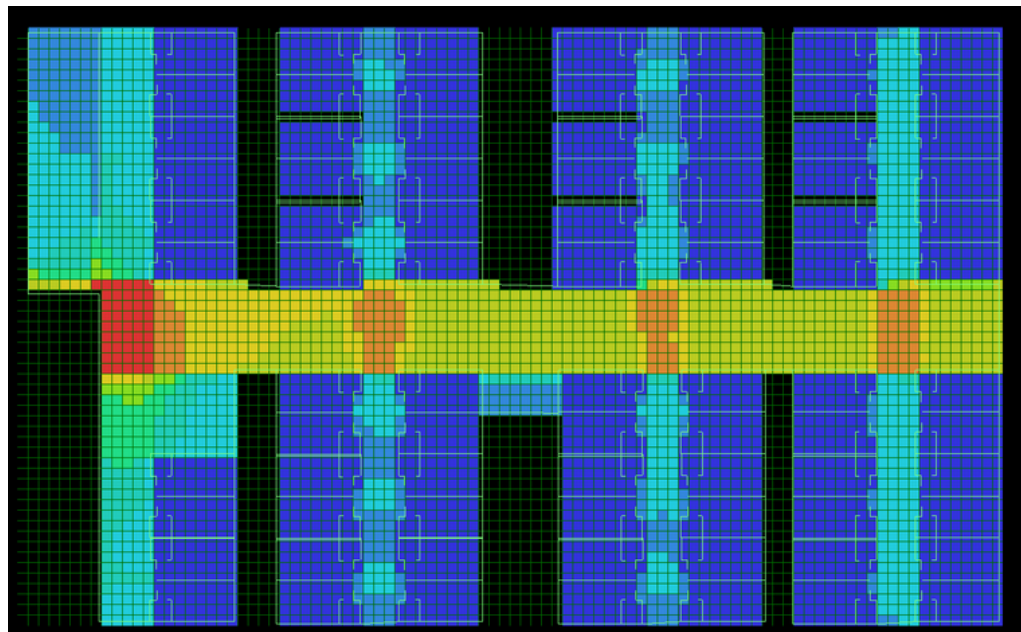
Pada lantai tipikal Ground Floor Asrama menunjukkan bahwa layout ruang tersebar secara merata dan mudah diakses oleh pengguna, khususnya lansia.



LANTAI 2-3 ASRAMA

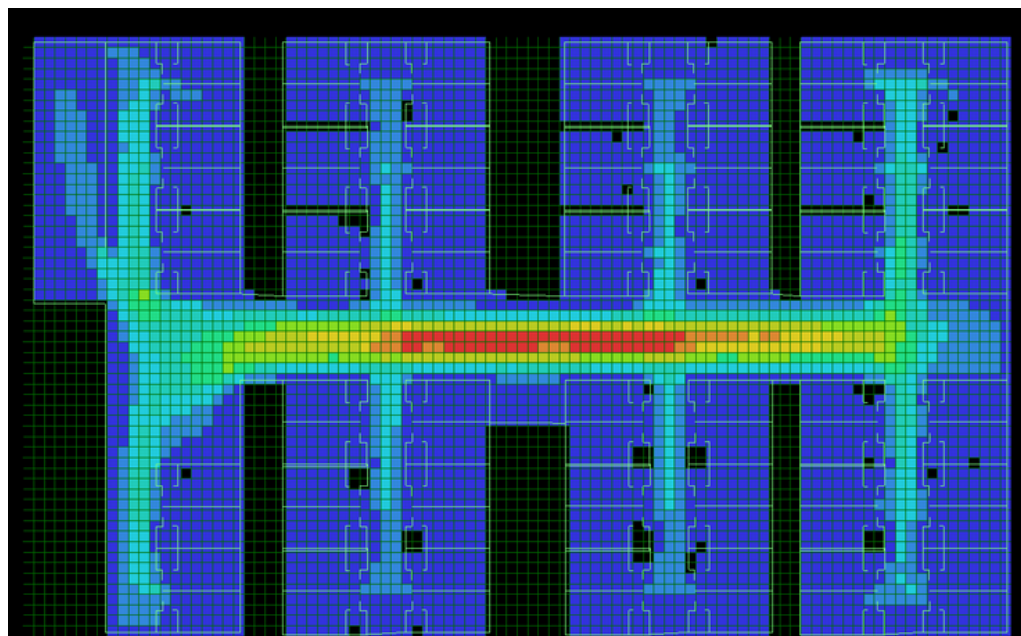
Pada lantai tipikal lantai 2 dan 3 Asrama menunjukkan bahwa layout ruang tersebar secara merata dan mudah diakses oleh pengguna. area ujung timur dan barat merupakan area yang ramai sebagai titik transportasi vertikal. Terdapat akses jembatan menuju masjid yang cukup mendukung aksesibilitas pengguna.

Gambar 4.70: Hasil Uji Visibilitas (Depthmapx)
Sumber: Analisis Penulis



LANTAI 4-5 ASRAMA

Pada lantai tipikal lantai 4 dan 5 Asrama menunjukkan bahwa layout ruang tersebar secara merata dan mudah diakses oleh pengguna. area ujung timur dan barat merupakan area yang ramai sebagai titik transportasi vertikal

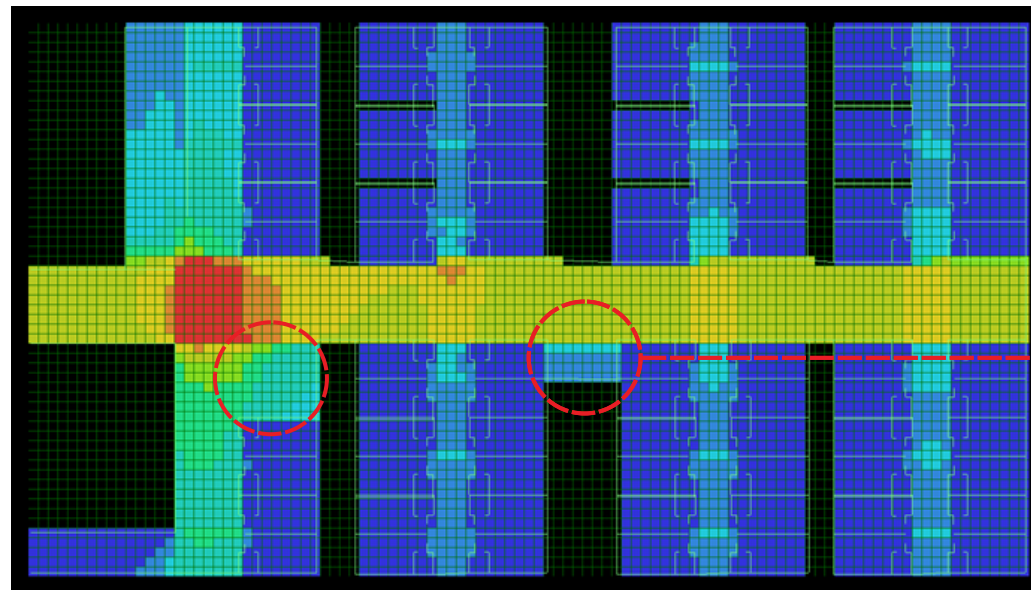


AGENT ANALYSIS

Bentuk lantai tipikal Asrama memiliki titik center yang cukup seimbang. sehingga cukup memudahkan pengguna untuk bertemu di titik tersebut. pada area merah terdapat transportasi vertikal tangga dan ruang bersama untuk mengakomodasi komunal dan mobilitas pengguna.

Gambar 4.70: Hasil Uji Visibilitas (Depthmapx)

Sumber: Analisis Penulis

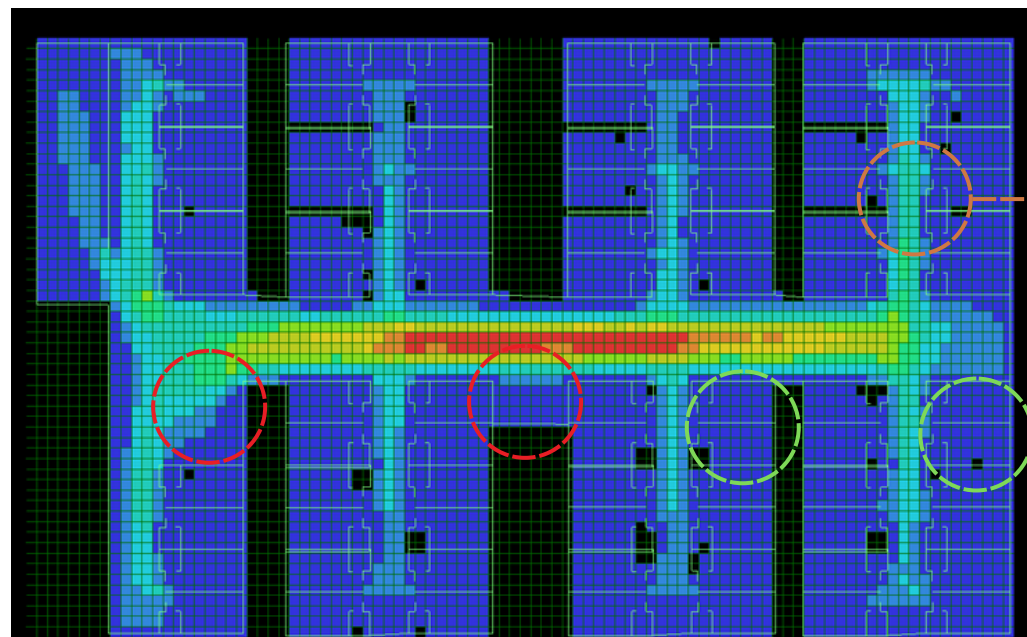


Ruang Bersama

Ruang bersama disediakan pada tempat yang visibel untuk di jangkau dengan keperluan interaksi sosial antar jamaah haji atau beristirahat untuk mengurangi kelelahan.

Koridor Kamar

Koridor pada kamar memiliki lebar 3 meter. Koridor cukup lebar dari standarnya 2-3 meter untuk merespon pergerakan pengguna dengan kapasitas ruang kamar 4 orang (dua kali kapasitas standard room)



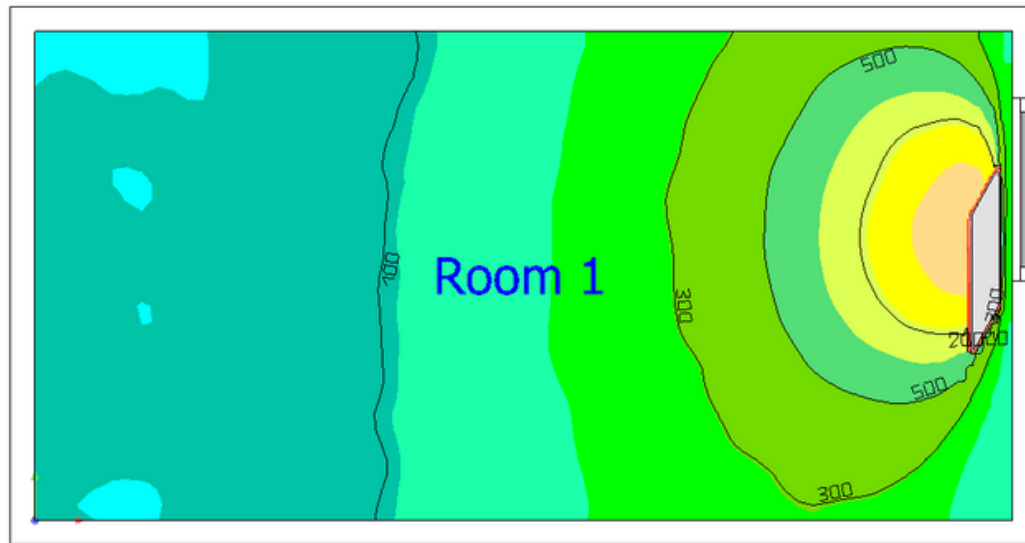
Ruang Kamar

Ruang kamar bersifat privat dan terbukti pada simulasi bahwa ruang kamar tidak terpengaruh oleh padatnya pergerakan pengguna.

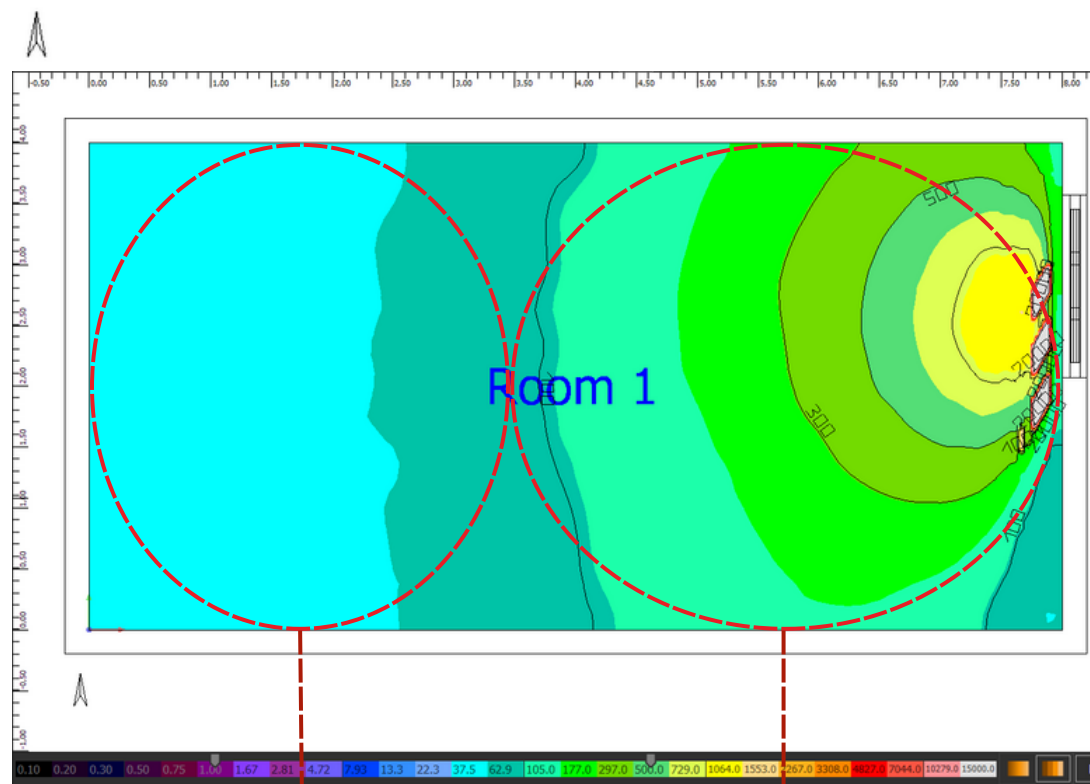
Gambar 4.70: Hasil Uji Visibilitas (Depthmapx)

Sumber: Analisis Penulis

UJI PENCAHAYAAN | DIALUX



Modul ruang kamar tipe A & B dengan bukaan 1.5x1.5 meter dan berisi 1 bukaan jendela kaca mendapatkan ruang yang cukup mendapatkan cahaya, namun terdapat radiasi yang cukup banyak yg masuk kedalam bangunan.

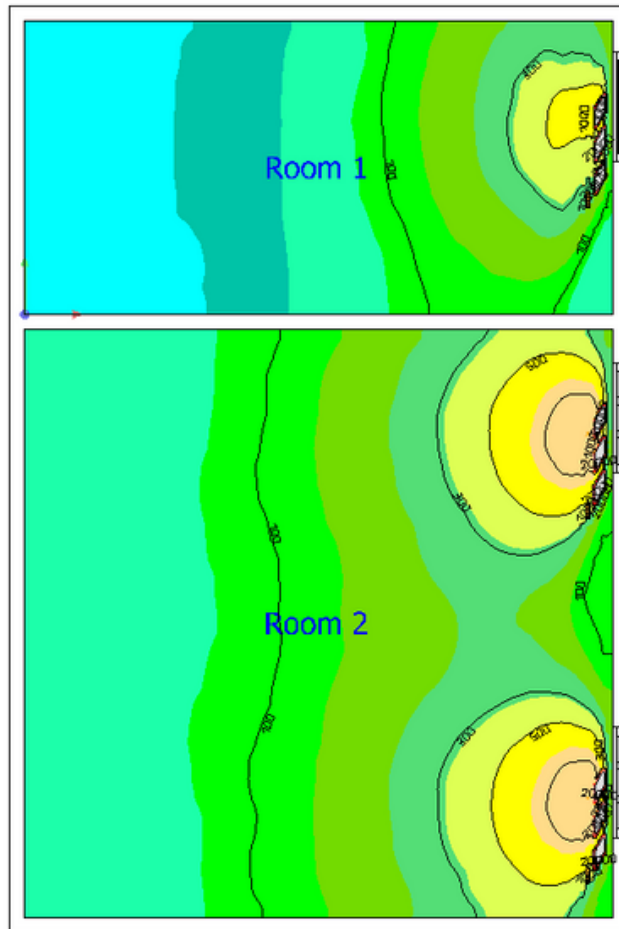


Modul ruang kamar tipe A & B dengan bukaan 1.5x1.5 meter dengan 3 bidang jendela kaca mendapatkan ruang yang cukup mendapatkan cahaya. radiasi yang masuk kedalam bangunan tidak terlalu besar.

Area dengan cahaya kurang dari 100 lux digunakan untuk koridor dan toilet

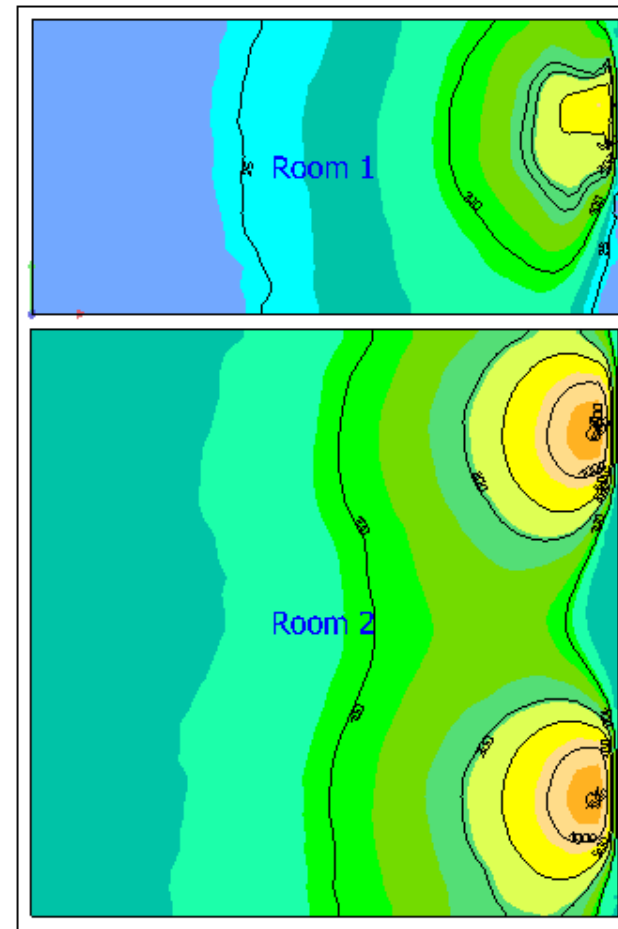
Area dengan cahaya lebih dari 100 lux digunakan untuk tempat tidur

Gambar 4.71: Hasil Uji Pencahayaan (Dialux)
Sumber: Analisis Penulis



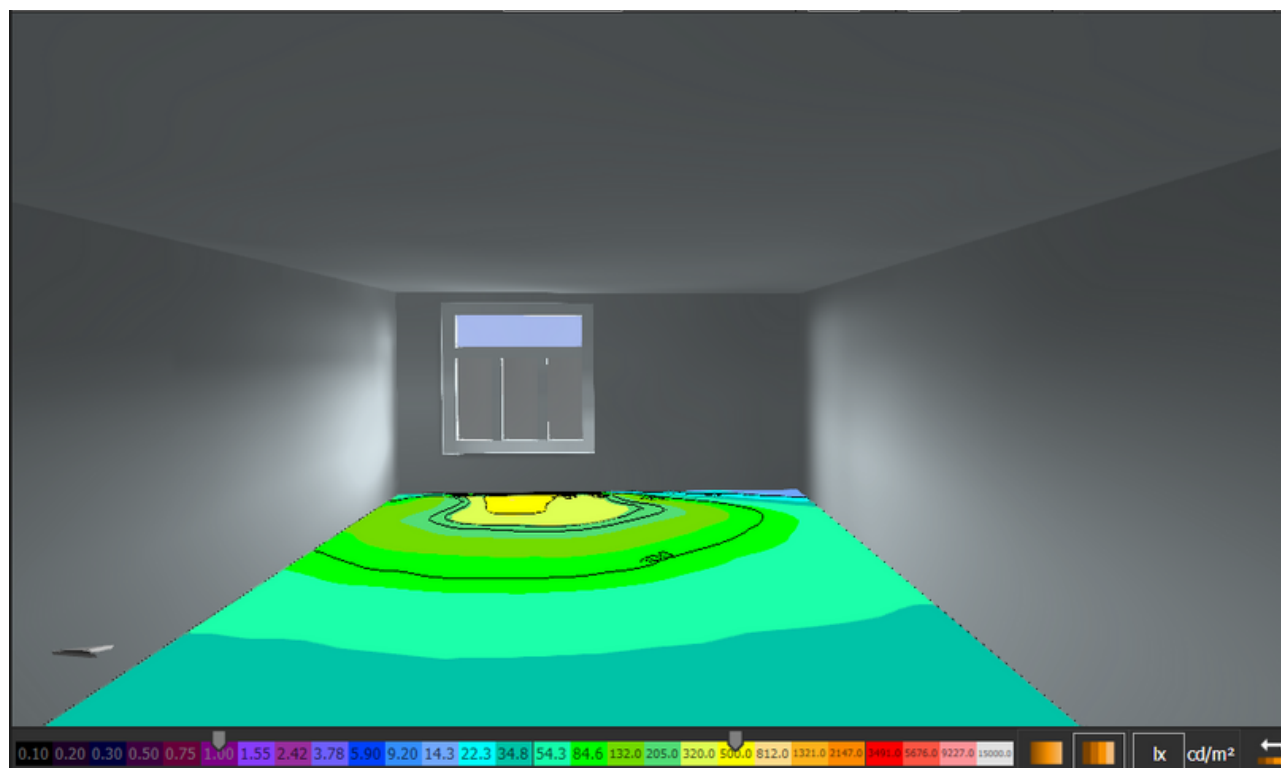
Gambar 3.29: Analisis dan uji pencahayaan kamar tipe A,B, dan C dengan cuaca cerah atau *clear*
 Sumber: Analisis Penulis

Room 1 merupakan ruang kamar tipe A & B dengan 1 bukaan 1.5x1.5 meter dengan 3 bidang jendela kaca. Sedangkan Room 2 merupakan ruang kamar tipe C dengan 1 bukaan 1.5x1.5 meter dengan 3 bidang jendela kaca mendapatkan ruang yang cukup mendapatkan cahaya. simulasi diatas dalam kondisi cuaca cerah. Terdapat radiasi yang masuk kedalam bangunan tidak terlalu besar.

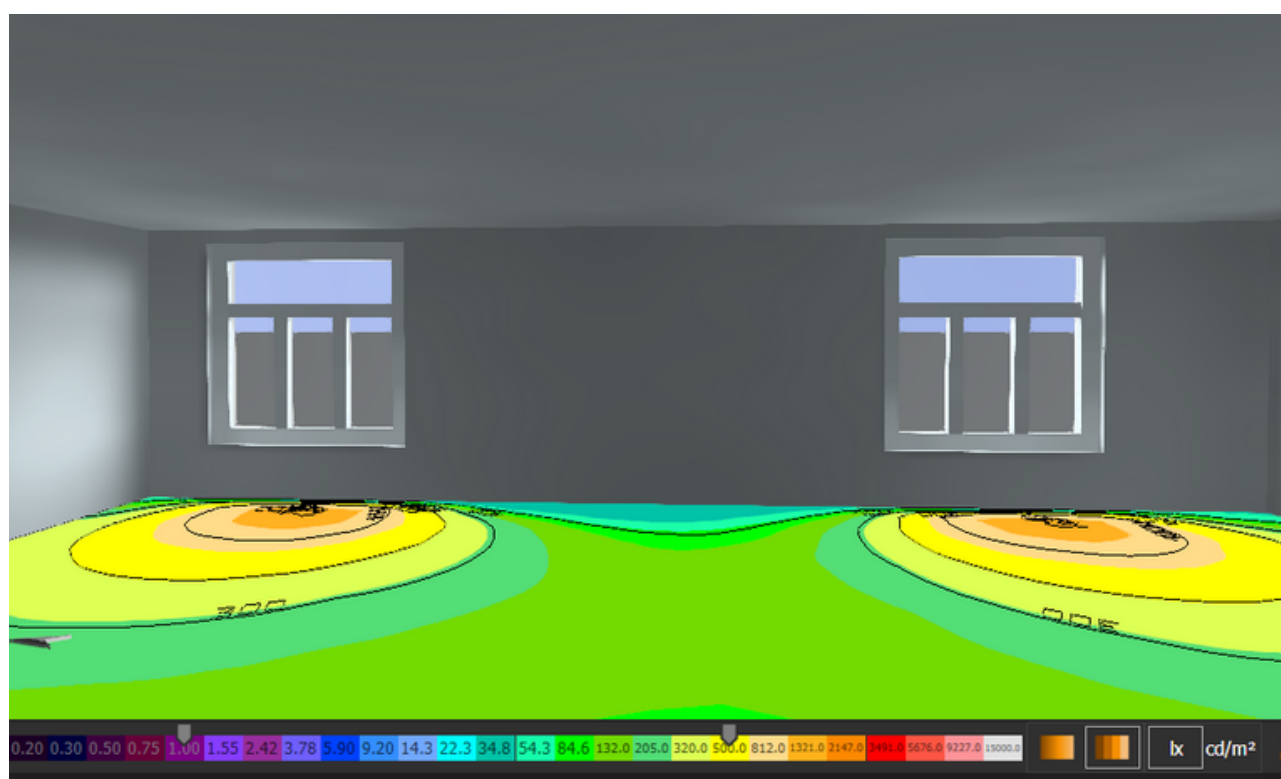


Gambar 3.30: Analisis dan uji pencahayaan kamar tipe A,B, dan C dengan cuaca cerah berawan atau *average*
 Sumber: Analisis Penulis

Room 1 merupakan ruang kamar tipe A & B dengan 1 bukaan 1.5x1.5 meter dengan 3 bidang jendela kaca. Sedangkan Room 2 merupakan ruang kamar tipe C dengan 1 bukaan 1.5x1.5 meter dengan 3 bidang jendela kaca mendapatkan ruang yang cukup mendapatkan cahaya. simulasi diatas dalam kondisi cuaca cerah dengan awan rata-rata (*average*). Tidak terdapat radiasi yang masuk kedalam bangunan.



Gambar 3.31: 3D Visualisasi Uji DIALUX Kamar Type A & B
sumber: Analisis Penulis



Gambar 3.32: 3D Visualisasi Uji DIALUX Kamar Type C
sumber: Analisis Penulis

